

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu komitmen afektif (X_1), persepsi dukungan organisasi (X_2) dan perilaku kontraproduktif (Y). Penelitian ini dilakukan di PT Surya Usaha Mandiri. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen afektif dan persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Agar penelitian berjalan dengan baik maka metode penelitian yang akan digunakan harus ditentukan terlebih dahulu guna mendukung penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran permasalahan yang terjadi dilapangan, sehingga tujuan penelitian yang telah disusun dapat tercapai dan permasalahan yang ada dapat dipecahkan.

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survei eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 16) menjelaskan:

“Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Selain itu, Sugiyono (2019, hlm. 15) menjelaskan dalam bukunya bahwa:

“Metode survei digunakan untuk mendapat data dari tempat tertentu yang alamiah, peneliti melakukan perlakuan dengan pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya”.

Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 17)

“Penelitian *survey* merupakan penelitian yang dilakukan pada sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan”.

Metode survei eksplanasi merupakan metode penelitian yang dilakukan pada suatu populasi untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, dimana data yang dipelajari merupakan data yang diambil dari sampel populasi, maka dapat ditemukan deskripsi serta hubungan antar variabel penelitian.

Berdasarkan uraian diatas dengan melakukan metode survei eksplanasi menggunakan kuesioner maka akan diperoleh pandangan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu komitmen afektif, persepsi dukungan organisasi dan perilaku kontraproduktif. Dengan begitu dapat diketahui seberapa besar pengaruh komitmen afektif dan persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif pada karyawan pengelola informasi di PT Surya Usaha Mandiri.

3.3 Desain penelitian

3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang memiliki hubungan satu sama lain. Maka dengan begitu variabel-variabel yang digunakan dianggap sebagai objek dari penelitian. Dalam bukunya Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 33) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian merupakan karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan”.

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu komitmen afektif sebagai variabel bebas pertama (X_1), persepsi dukungan organisasi sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan perilaku kontraproduktif sebagai variabel terikat (Y). Maka bentuk operasionalisasi dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1.1 Operasional Variabel Komitmen Afektif

Komitmen afektif merupakan keterikatan emosional yang dimiliki karyawan dengan organisasinya. Terdapat beberapa indikator untuk mengukur komitmen afektif karyawan yang disusun dalam operasional variabel sebagai berikut:

1. Kepercayaan terhadap tujuan perusahaan
2. Menerima nilai yang berlaku di perusahaan
3. Bersediaan untuk terlibat dalam aktivitas perusahaan
4. Bersedia mengabdikan pada perusahaan
5. Kebanggaan sebagai anggota dari perusahaan
6. Meninggalkan perusahaan yang dirasa berat
7. Kesenangan menyelesaikan pekerjaan di perusahaan
8. Tidak mudah tertarik untuk pindah atau keluar dari perusahaan

Tabel 3.1
Operasional Variabel Komitmen Afektif

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Komitmen Afektif (X_1) merupakan perasaan emosional terhadap organisasi dimana anggota memiliki keyakinan	Kepercayaan terhadap tujuan perusahaan	Tingkat kepercayaan terhadap tujuan perusahaan	Ordinal	1,7
	Menerima nilai yang berlaku di perusahaan	Tingkat penerimaan nilai yang berlaku di perusahaan	Ordinal	8
	Bersedia untuk terlibat dalam aktivitas perusahaan	Tingkat kesediaan untuk terlibat dalam aktivitas perusahaan	Ordinal	2

Dinda Arisa Dyah Permata, 2021

PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MUNCULNYA PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN BAGIAN PENGELOLAAN INFORMASI DI PT SURYA USAHA MANDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap tujuan dan nilai-nilainya. (Robbins, S.P & Judge, T.A, 2008:101)	Bersedia mengabdikan pada perusahaan	Tingkat kesediaan mengabdikan pada perusahaan	Ordinal	9
	Merasa bangga sebagai anggota dari perusahaan	Tingkat kebanggaan sebagai anggota dari perusahaan	Ordinal	3,10
	Meninggalkan perusahaan yang dirasa berat	Tingkat keberatan untuk meninggalkan perusahaan	Ordinal	4,12
	Merasa senang menyelesaikan pekerjaan di perusahaan	Tingkat rasa senang dalam menyelesaikan pekerjaan di perusahaan	Ordinal	5,13
	Tidak mudah tertarik untuk pindah atau keluar dari perusahaan	Tingkat ketertarikan untuk pindah atau keluar dari perusahaan	Ordinal	6,11

3.2.1.2 Operasional Variabel Persepsi Dukungan Organisasi

Persepsi dukungan organisasi merupakan tingkat kepercayaan karyawan bahwa organisasi peduli terhadap kesejahteraannya dalam organisasi. Terdapat beberapa indikator untuk mengukur persepsi dukungan organisasi yang dirasakan oleh karyawan disusun dalam operasional variabel sebagai berikut:

1. Apresiasi terhadap hasil kerja karyawan
2. Pemberian gaji dan bonus yang sesuai
3. Kesempatan promosi jabatan
4. Memperhatikan kesejahteraan karyawan
5. Pemberian jaminan keamanan dan keselamatan kerja
6. Memberikan kepercayaan terhadap tugas yang diberikan kepada karyawan
7. Lingkungan kerja yang kondusif
8. Kelengkapan fasilitas pendukung kerja
9. Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan

Tabel 3.2
Operasional Variabel Persepsi Dukungan Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Persepsi Dukungan Organisasi (X ₂) merupakan sebuah tingkatan yang menggambarkan sampai mana karyawan yakin bahwa organisasi menghargai kontribusi dan peduli terhadap kesejahteraan mereka. Dari kuesioner <i>Survey of Perceived Organizational Support</i> yang dibuat oleh Eisenberger dkk 1986 yang mengacu pada aspek penghargaan terhadap kontribusi (<i>valuation of contribution</i>) dan perhatian atau kepedulian terhadap kesejahteraan (<i>care about well-being</i>).	Pengakuan, Gaji dan Promosi	Apresiasi terhadap hasil kerja karyawan	Tingkat apresiasi terhadap hasil kerja karyawan	Ordinal	1,11
		Pemberian gaji dan bonus yang sesuai	Tingkat pemberian gaji dan bonus yang sesuai	Ordinal	2,13
		Kesempatan promosi jabatan	Tingkat kesempatan promosi jabatan	Ordinal	3,14
	Keamanan Kerja	Memperhatikan kesejahteraan karyawan	Tingkat perhatian terhadap kesejahteraan karyawan	Ordinal	6,15
			Pemberian jaminan keamanan dan keselamatan kerja	Tingkat pemberian jaminan keamanan dan keselamatan kerja	Ordinal
	Otonomi	Memberikan kepercayaan terhadap tugas yang diberikan kepada karyawan	Tingkat pemberian kepercayaan terhadap tugas yang diberikan kepada karyawan	Ordinal	12

Dinda Arisa Dyah Permata, 2021

PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MUNCULNYA PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN BAGIAN PENGELOLAAN INFORMASI DI PT SURYA USAHA MANDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Robbins, S.P & Judge, T.A, 2008:103)	Stress Kerja	Lingkungan kerja yang kondusif	Tingkat kekondusifan lingkungan kerja	Ordinal	7,16
		Kelengkapan fasilitas pendukung kerja	Tingkat kelengkapan fasilitas pendukung kerja	Ordinal	8,9
	Pelatihan	Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan	Tingkat pelatihan dan pendidikan bagi karyawan	Ordinal	4,10

3.2.1.3 Operasional Variabel Perilaku Kontraproduktif

Perilaku kontraproduktif merupakan perilaku yang disengaja dan bersifat merusak serta dapat merugikan organisasi, anggota atau bahkan keduanya. Terdapat beberapa indikator yang untuk mengukur perilaku kontraproduktif pada karyawan yang disusun dalam operasional variabel sebagai berikut:

1. Menggunakan barang dan properti milik perusahaan tanpa izin
2. Kehadiran ke tempat kerja
3. Selalu ingin pulang kerja lebih awal
4. Secara sengaja bekerja dengan lambat
5. Pemborosan dalam sumber daya
6. Penggunaan gadget saat bekerja
7. Berlaku tidak adil pada rekan kerja atau bawahan
8. Menggosip
9. Berperilaku tidak menyenangkan baik secara fisik maupun lisan
10. Berlaku tidak sopan saat bekerja
11. Melontarkan kata-kata kasar di lingkungan kerja

Tabel 3.3
Operasional Variabel Perilaku Kontraproduktif

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Perilaku Kontraproduktif (Y) merupakan perilaku baik disengaja maupun tidak disengaja yang melanggar norma-norma organisasional signifikan dan dengan melakukannya dapat mengancam kesejahteraan organisasi atau anggota-anggotanya. (Robbins, S.P & Judge, T.A, 2008:372)	Penyimpangan properti	Menggunakan barang dan properti milik perusahaan tanpa izin	Tingkat adanya penggunaan barang dan properti milik perusahaan tanpa izin	Ordinal	1
	Penyimpangan produksi	Kehadiran ke tempat kerja	Tingkat kehadiran karyawan di tempat kerja	Ordinal	2
		Selalu ingin pulang kerja lebih awal	Tingkat keinginan pulang kerja lebih awal	Ordinal	3
		Secara sengaja bekerja dengan lambat	Tingkat kesengajaan bekerja lebih lambat	Ordinal	4
		Pemborosan dalam sumber daya	Tingkat pemborosan dalam menggunakan sumber daya	Ordinal	5
		Penggunaan gadget saat bekerja	Frekuensi penggunaan gadget saat bekerja	Ordinal	6
	Penyimpangan politik	Berlaku tidak adil pada	Tingkat berlaku tidak adil terhadap rekan kerja	Ordinal	7

Dinda Arisa Dyah Permata, 2021

PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MUNCULNYA PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN BAGIAN PENGELOLAAN INFORMASI DI PT SURYA USAHA MANDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		rekan kerja atau bawahan	atau bawahan		
		Menggossip	Frekuensi menggossip	Ordinal	8
		Berperilaku tidak menyenangkan baik secara fisik maupun lisan	Tingkat munculnya perilaku tidak menyenangkan baik secara fisik maupun lisan	Ordinal	9
		Berlaku tidak sopan saat bekerja	Tingkat munculnya perilaku tidak sopan saat bekerja	Ordinal	10
	Agresi pribadi	Melontarkan kata-kata kasar di lingkungan kerja	Tingkat seringnya melontarkan kata-kata kasar di lingkungan kerja	Ordinal	11

3.2.2 Populasi Penelitian

Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 129) “Populasi merupakan keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian.”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019, hlm. 126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian populasi yang telah diuraikan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang mengelola informasi di setiap unit kerja PT Surya Usaha Mandiri.

Tabel 3.4
Jumlah Karyawan Pengelola Informasi di PT Surya Usaha Mandiri
(Update 22 Februari 2021)

Departemen	Jumlah Karyawan	Kepala Bagian dan Departemen
<i>Marketing</i>	8	1
<i>Accounting & Finance</i>	19	2
<i>HRD (Human Resouces Development)</i>	3	1
GA dan Administrasi	33	12
Jumlah Keseluruhan	63	16

Sumber: Data Man Power PT Surya Usaha Mandiri

Jumlah karyawan yang mengelola informasi di PT Surya Usaha Mandiri ada 63 orang. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi atau sampel total karena jumlah dari populasinya kurang dari 100 orang. Oleh karena itu penelitian ini mengambil populasi atau sampel total berjumlah 63 karyawan untuk menguji variabel bebas, 16 kepala departemen dan kepala bagian selaku pengawas karyawan untuk menguji variabel terikat dalam penelitian ini.

3.2.3 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari ketiga variabel merupakan data primer. Data primer diperoleh dari sumbernya langsung. Untuk lebih jelasnya, peneliti menggambarkan sumber data penelitian ini pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Sumber Data

NO.	Variabel	Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Komitmen Afektif (X ₁)	Skor angket	Karyawan	Primer
2.	Persepsi Dukungan Organisasi (X ₂)	Skor angket	Karyawan	Primer

3.	Perilaku Kontraproduktif (Y)	Skor angket	Kepala Departemen dan Kepala Bagian	Primer
----	------------------------------	-------------	-------------------------------------	--------

3.2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 38) “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2011, hlm. 44) “Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”.

Penyusunan alat pengumpulan data berupa kuesioner berpedoman pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan adanya masalah yang sedang diteliti, pengumpulan data primer akan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu karyawan dan atasan atau orang yang dipercaya oleh atasan dari setiap unit yang mengelola informasi di PT Surya Usaha Mandiri.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner mengenai variabel bebas yaitu komitmen afektif (X_1) dan persepsi dukungan organisasi (X_2) yang akan diajukan kepada karyawan pengelola informasi di PT Surya Usaha Mandiri selaku subjek utama dalam penelitian. Sedangkan untuk variabel terikat yaitu perilaku kontraproduktif (Y) akan diajukan kepada atasan atau orang yang dipercaya dari setiap unit yang membawahi karyawan pengelola informasi di PT Surya Usaha Mandiri.

Bentuk kuesioner yang disebar merupakan kuesioner tertutup, yang mana pada setiap pernyataan disediakan beberapa alternatif jawaban untuk dipilih responden.

Angket tertutup tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Dalam menyusun kuesioner terdapat beberapa langkah prosedur sebagai berikut.

1. Membuat kisi-kisi pertanyaan untuk kuesioner berupa daftar pertanyaan beserta alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah butir soal	Nomor butir soal pada instrumen
Komitmen Afektif (X_1)	1. Kepercayaan terhadap tujuan perusahaan	2	1,7
	2. Menerima nilai yang berlaku di perusahaan	1	8
	3. Bersedia untuk terlibat dalam aktivitas perusahaan	1	2
	4. Bersedia mengabdikan pada perusahaan	1	9
	5. Merasa bangga sebagai anggota dari perusahaan	2	3,10
	6. Meninggalkan perusahaan yang dirasa berat	2	4,12
	7. Merasa senang menyelesaikan pekerjaan di perusahaan	2	5,13
	8. Tidak mudah tertarik untuk pindah atau keluar dari perusahaan	2	6,11
Persepsi Dukungan Organisasi (X_2)	1. Apresiasi terhadap hasil kerja karyawan	2	1,11
	2. Pemberian gaji dan bonus yang sesuai	2	2,13
	3. Kesempatan promosi jabatan	2	3,14

	4. Memperhatikan kesejahteraan karyawan	1	6,15
	5. Pemberian jaminan keamanan dan keselamatan kerja	1	5
	6. Memberikan kepercayaan terhadap tugas yang diberikan kepada karyawan	2	12
	7. Lingkungan kerja yang kondusif	2	7,16
	8. Kelengkapan fasilitas pendukung kerja	2	8,9
	9. Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan	2	4,10
Perilaku Kontraproduktif (Y)	1. Menggunakan barang dan properti milik perusahaan tanpa izin	1	1
	2. Kehadiran ke tempat kerja	1	2
	3. Selalu ingin pulang kerja lebih awal	1	3
	4. Secara sengaja bekerja dengan lambat	1	4
	5. Pemborosan dalam sumber daya	1	5
	6. Penggunaan gadget saat bekerja	1	6
	7. Berlaku tidak adil pada rekan kerja atau bawahan	1	7
	8. Menggosip	1	8
	9. Berperilaku tidak menyenangkan baik secara fisik maupun lisan	1	9
	10. Berlaku tidak sopan saat bekerja	1	10
	11. Melontarkan kata-kata kasar di lingkungan kerja	1	11

2. Menetapkan skala dan skor penilaian untuk setiap item soal pada kuesioner. Pada penelitian ini setiap jawaban dari reponden diberikan nilai berdasarkan skala *likert*. Dalam buku Sugiyono (2019, hlm. 152) menjelaskan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Tabel 3.7
Pembobotan Angket Penelitian

Alternatif Jawaban			Bobot Angket	
Variabel X ₁	Variabel X ₂	Variabel Y	Positif	Negatif
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sering	4	4
Setuju	Setuju	Cukup Sering	3	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Pernah	2	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Pernah	1	1

3. Melakukan pengujian instrumen penelitian, sebelum mengumpulkan data sebenarnya instrumen yang digunakan haruslah di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya, data hasil uji instrumen diolah melalui pengujian instrumen penelitian

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian haruslah diuji kelayakannya agar dapat menentukan kualitas data yang nantinya diperoleh. Kegiatan pengujian instrumen penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Maka untuk memaksimalkan kualitas alat ukur dalam penelitian diperlukan uji validitas dan reliabilitas.

Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 49) instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat sesuai dengan apa yang hendak diukur. Sedangkan menurut

Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 56) instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan akan menjadi valid dan reliabel.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 175) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 50-54) dalam bukunya, untuk mengukur validitas instrumen penelitian dapat dilakukan langkah-langkah seperti berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi dengan table pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien dari korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Memastikan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{xy \text{ hitung}} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid

Jika $r_{xy} \text{ hitung} \leq r_{\text{tabel}}$, maka item dinyatakan tidak valid.

Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2011, hlm. 50) Validitas dapat diketahui dengan cara menyebarkan instrumen kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Setelah diisi dan data telah terkumpul kembali, selanjutnya peneliti menentukan validitas instrumen dengan rumus tertentu, salah satunya dengan koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien dan korelasi antar variabel X dan Y

N : Banyak responden

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke 1 yang akan diuji validitasnya.

Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diterima responden.

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Untuk memudahkan perhitungan dalam uji validitas maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistics Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *SPSS Versi 25.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Correlate*, pilih *Bivariate*.

5. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian dan pindah variabel tersebut ke kotak Items.
6. Klik OK, sehingga muncul hasilnya

Jumlah item pertanyaan dalam kuesioner yang akan di uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Jumlah Item Angket Untuk Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item
1.	Komitmen Afektif (X_1)	16
2.	Persepsi Dukungan Organisasi (X_2)	18
3.	Perilaku Kontraproduktif (Y)	11
Total Item		45

Sebagai alat ukur untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan haruslah melakukan uji validitas terlebih dahulu agar instrumen dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Pengujian instrument penelitian dilakukan pada 30 karyawan dan 7 kepala departemen atau divisi. Penelitian ini akan menguji validitas dari instrumen, Komitmen Afektif sebagai variabel X_1 , Persepsi Dukungan Organisasi sebagai variabel X_2 dan Perilaku Kontraproduktif sebagai variabel Y.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Komitmen Afektif (X_1)

Teknik uji validitas instrumen yang digunakan untuk variabel komitmen afektif (X_1) yaitu menggunakan *Product Moment Pearson Correlation* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Dari 8 indikator yang terdapat pada komitmen afektif diuraikan menjadi 16 butir pernyataan. Setelah melakukan beberapa kali uji validitas, akhirnya didapatkan sebanyak 13 item yang dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas untuk komitmen afektif.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Komitmen Afektif (X₁)

No. Item Lama	No. Item Baru	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1	0,602	0,367	Valid
3	2	0,696	0,367	Valid
5	3	0,405	0,367	Valid
6	4	0,637	0,367	Valid
7	5	0,574	0,367	Valid
8	6	0,406	0,367	Valid
9	7	0,529	0,367	Valid
10	8	0,672	0,367	Valid
12	9	0,435	0,367	Valid
13	10	0,680	0,367	Valid
14	11	0,467	0,367	Valid
15	12	0,685	0,367	Valid
16	13	0,525	0,367	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Uji Coba Instrumen

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa dari 16 pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hanya 13 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Komitmen Afektif (X₁) karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel (valid).

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Dukungan Organisasi (X₂)

Teknik uji validitas instrumen yang digunakan untuk variabel persepsi dukungan organisasi (X₂) yaitu menggunakan *Product Moment Pearson Correlation* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Dari 9 indikator yang terdapat pada persepsi dukungan organisasi diuraikan menjadi 18 butir pernyataan. Setelah melakukan beberapa kali uji validitas, akhirnya didapatkan

sebanyak 16 item yang dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas untuk persepsi dukungan organisasi.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Dukungan Organisasi (X₂)

No. Item Lama	No. Item Baru	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1	0,514	0,367	Valid
3	2	0,815	0,367	Valid
4	3	0,710	0,367	Valid
5	4	0,416	0,367	Valid
6	5	0,456	0,367	Valid
8	6	0,768	0,367	Valid
9	7	0,543	0,367	Valid
10	8	0,686	0,367	Valid
11	9	0,374	0,367	Valid
12	10	0,625	0,367	Valid
13	11	0,493	0,367	Valid
14	12	0,715	0,367	Valid
15	13	0,692	0,367	Valid
16	14	0,692	0,367	Valid
17	15	0,532	0,367	Valid
18	16	0,429	0,367	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Uji Coba Instrumen

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa dari 18 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hanya 16 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel persepsi dukungan organisasi (X₂) karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel (valid).

3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perilaku Kontraproduktif (Y)

Teknik uji validitas instrumen yang digunakan untuk variabel perilaku kontraproduktif (Y) yaitu menggunakan *Product Moment Pearson Correlation* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Dari 11 indikator yang terdapat pada perilaku kontraproduktif diuraikan menjadi 11 butir pernyataan. Setelah melakukan beberapa kali uji validitas, akhirnya didapatkan seluruh item pertanyaan yang dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas untuk persepsi dukungan organisasi.

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Dukungan Organisasi (Y)

No. Item Lama	No. Item Baru	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1	0,498	0,367	Valid
2	2	0,391	0,367	Valid
3	3	0,740	0,367	Valid
4	4	0,726	0,367	Valid
5	5	0,720	0,367	Valid
6	6	0,406	0,367	Valid
7	7	0,588	0,367	Valid
8	8	0,668	0,367	Valid
9	9	0,720	0,367	Valid
10	10	0,715	0,367	Valid
11	11	0,635	0,367	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Uji Coba Instrumen

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa dari pernyataan terdapat 11 butir pernyataan semuanya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel perilaku kontraproduktif (Y) karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel (valid).

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian alat instrumen yang kedua adalah pengujian reliabilitas instrumen. Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 56) “Suatu instrumen dapat dikata reliabel jika pengukuran konsisten dan cermat akurat”. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat dipercaya. Hasil penelitian dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap responden yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama.

Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 57-61) dalam bukunya, untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan langkah-langkah seperti berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi dengan table pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas $(db) = n-2$.
- i. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Dinda Arisa Dyah Permata, 2021

PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MUNCULNYA PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN BAGIAN PENGELOLAAN INFORMASI DI PT SURYA USAHA MANDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item dinyatakan reliabel.

Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka item dinyatakan tidak reliabel.

Dijelaskan dalam Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 56) bahwa rumus yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan koefisien alfa (α):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus varians:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

R11 : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau alpha

k : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians bulir

σ_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Untuk memudahkan perhitungan di dalam uji reliabilitas maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistics Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *SPSS Versi 25.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale* pilih *Reliability Analysis*.
5. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian, tanpa total skor item dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*.
6. Pilih *Alpha* pada bagian *Model*.

7. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

Sebagai alat ukur untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan haruslah melakukan uji reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menguji validitas dari instrumen, Komitmen Afektif sebagai variabel X_1 , Persepsi Dukungan Organisasi sebagai variabel X_2 dan Perilaku Kontraproduktif sebagai variabel Y .

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas tersebut, maka rekapitulasi hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 , Variabel X_2 dan Variabel Y

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1.	Komitmen Afektif (X_1)	0,830	0,367	Reliabel
2.	Persepsi Dukungan Organisasi (X_2)	0,878	0,367	Reliabel
3.	Perilaku Kontraproduktif (Y)	0,839	0,367	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Uji Coba Angket

Hasil uji reliabilitas terhadap Komitmen Afektif sebagai variabel X_1 , Persepsi Dukungan Organisasi sebagai variabel X_2 dan Perilaku Kontraproduktif sebagai variabel Y menunjukkan bahwa ketiga variabel dinyatakan reliabel.

Setelah dilakukan pengujian pada instrument penelitian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti menyatakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta dinyatakan valid dan reliabel.

3.2.6 Pengujian Persyarat Penelitian

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat penelitian yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis. Syarat pengujian yang harus dipenuhi diantaranya yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

Dinda Arisa Dyah Permata, 2021

PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MUNCULNYA PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN BAGIAN PENGELOLAAN INFORMASI DI PT SURYA USAHA MANDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat dengan distribusi normal.

Untuk menguji distribusi normal dapat dilakukan dengan uji Liliefors. Dalam Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 261) dijelaskan bahwa proses pengujian Liliefors dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan tersebut (frekuensi harus ditulis).
- c. Dari frekuensi, susun frekuensi kumulatifnya.
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e. Hitung nilai Z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z.
- f. Menghitung *theoretical proportion*.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.
- h. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D_{(n, \alpha)}$ dan terima H_0 jika $D < D_{(n, \alpha)}$, dimana n merupakan jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$.

Bentuk hipotesis yang diuji adalah:

$H_0 = X$ mengikuti distribusi normal

$H_1 = X$ tidak mengikuti distribusi normal

Dalam pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors dengan tabel distribusi untuk membantu perhitungan dalam uji normalitas dengan memasukan data pada kolom-kolom berikut:

Tabel 3.13
Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

X	f	fk	Sn(X _i)	Z	F ₀ (X _i)	Sn(X _i) - F ₀ (X _i)	[Sn(X _i) - F ₀ (X _i)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan:

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $f_{ki} = f_i + f_{ki\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n(x_i) = f_{ki} : n$

Kolom 5 : Nilai z. Formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

Di mana: $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z): Proporsi Kumulatif Luas Kurva Normal Baku.

Kolom 7 : Selisih *Empirical proportion* dengan *Theoretical proportion* dengan menghitung selisih kolom 4 dan kolom 6

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Nilai yang paling besar pada kolom 8 adalah nilai hitung D.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistics Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *SPSS Versi 25.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.

3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Regression*, pilih *Linier*, lalu masukan variabel X_1 pada kolom *Independent* dan variabel Y pada kolom *Dependent*. Klik *Save*, pada kolom *Residuals* beri tanda centang pada *Unstandardized*. Klik *Continue*, lalu klik OK.
5. Lakukan hal yang sama pada variabel X_2
6. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialog*, lalu pilih *1-Sample K-S*
7. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
8. Pindahkan semua item variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variable List*.
9. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, pada kotak dialog *Test Distribution* pilih Normal.
10. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

3.2.6.2 Uji Homogenitas

Pengujian asumsi homogenitas digunakan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Pengujian homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok dengan melihat perbedaan varians kelompok. Dengan demikian akan memperoleh kesimpulan bahwa pengujian homogenitas varians mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Uji statistika yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji Burlett. Kriteria yang digunakan apabila nilai r hitung $x^2 >$ nilai tabel x^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dan begitu pula sebaliknya. Nilai hitung x^2 diperoleh dengan rumus berikut:

$$x^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db. \text{Log} S_i^2 \right) \right]$$

Keterangan:

S_i^2 : Varians tiap kelompok data

db_1 : $n - 1$ = Derajat kebebasan setiap kelompok

B : Nilai Barlett = $(\text{Log} S_{gab}^2)(\sum db_i)$

S_{gab}^2 : Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Dalam Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 265) dijelaskan bahwa proses pengujian homogenitas varians dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- b. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.14
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db = n-1	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	db. $\text{Log } S_i^2$	db. S_i^2
1					
2					
3					
...					
Σ					

- c. Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

- d. Menghitung log dari varians gabungan.
- e. Menghitung nilai Barlett.

$$B = \left(\sum db \right) \cdot \log S^2$$

f. Menghitung nilai x^2 .

$$x^2 = (\ln 10) \left[B - \sum db \log S_i^2 \right]$$

g. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$

h. Membuat kesimpulan.

Jika nilai hitung $x^2 <$ nilai tabel x^2 , H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).

Jika nilai hitung $x^2 \geq$ nilai tabel x^2 , H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistics Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *SPSS Versi 25.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Factor*.
7. Masih pada kotak *One-Way Anova*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance test* lalu semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya.

3.2.6.3 Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi.

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan maka regresi tidak linier. Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 267-269) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

- a. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg(b|a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat residu. (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- h. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar disertai pasangannya.

- i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- l. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- m. Menentukan kriteria pengukuran: Jika uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

- n. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$

- o. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistics Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *SPSS 25.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.

3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*.
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.
10. Membuat kesimpulan:
 - a. Jika *sig. deviation from linierity* $\geq 0,05$, terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
 - b. Jika *sig. deviation from linierity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengelola data menjadi informasi, sehingga karakteristik dari data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Sugiyono (2019, hlm. 206) mengungkapkan dalam bukunya bahwa:

“Kegiatan analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif dan dianalisis dengan statistik teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik terbagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.2.5.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 206) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penggunaan statistik deskriptif ini salah satunya adalah untuk membuat kriteria dan standar empiris untuk menggambarkan variabel dalam penelitian ini. Dalam teknik analisis data statistik deskriptif data data akan disajikan melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungannya mean, median dan modus. Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu rumusan masalah nomor 1, rumusan masalah nomor 2, dan rumusan masalah nomor 3.

Maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat tinggi rendahnya komitmen afektif pada karyawan, tingkat tinggi rendahnya persepsi dukungan organisasi yang dirasakan oleh karyawan dan gambaran tingkat tinggi rendahnya perilaku kontraproduktif pada karyawan bagian pengelola informasi di PT Surya Usaha Mandiri.

Dalam penelitian ini akan digunakan jenis data ordinal, sehingga data tersebut harus ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Dengan demikian, teknis operasional perubahan data dari ordinal menjadi interval dilakukan dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* (MSI).

Berikut ini langkah-langkah mentransformasikan data dengan *Metode Succesive Interval* (MSI) dibantu oleh aplikasi *Microsoft Excel*.

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik “*Add-Ins*” pada *Menu Bar*.
3. Klik “*Statistic*” kemudian pilih “*Succesive Interval*”
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list* (✓) *Input Label in First Now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 4.

Dinda Arisa Dyah Permata, 2021

PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MUNCULNYA PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN BAGIAN PENGELOLAAN INFORMASI DI PT SURYA USAHA MANDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Masih pada *Option*, *check list* (\surd) *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*. Lalu klik “OK”.

Setelah data ditransformasikan menjadi data berskala interval, selanjutnya data diklasifikasikan ke dalam empat ukuran yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Data yang diperoleh melalui pengumpulan angket tersebut kemudian diolah, sehingga diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang didapat untuk masing-masing variabel. Berikut ini langkah-langkah yang bisa dilaksanakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian untuk jenis data ordinal:

- a. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- b. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan.
 - 1) Ukuran Variabel Komitmen Afektif
(Sangat Tinggi-Tinggi-Rendah-Sangat Rendah)
 - 2) Ukuran Variabel Persepsi Dukungan Organisasi
(Sangat Tinggi-Tinggi-Rendah-Sangat Rendah)
 - 3) Ukuran Variabel Perilaku Kontraproduktif
(Sangat Tinggi-Tinggi-Rendah-Sangat Rendah)
- c. Buatlah tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menentukan nilai tengah pada *option* instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak *option* instrumen berdasarkan nilai tengah.
 - 2) Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok *option* instrumen yang sudah ditentukan

Tabel 3.15
Ukuran Variabel Penelitian

No.	Komitmen Afektif (X ₁)	Persepsi Dukungan Organisasi (X ₂)	Perilaku Kontraproduktif (Y)	Kriteria
1.	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	4
2.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	3

3.	Rendah	Rendah	Rendah	2
4.	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	1

Sumber: Diadaptasi dari Skor Jawaban Responden

- 3) Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu melakukan *tally* terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
 - 4) Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen. Berikut ini menjelaskan kriteria yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian ini.
- d. Berikan penafsiran atas tabel distribusi frekuensi yang sudah di buat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan, sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan

3.2.5.2 Teknik Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 207) statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Analisis data inferensial digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu rumusan masalah nomor 4, rumusan masalah nomor 5, dan rumusan masalah nomor 6, yaitu pengaruh komitmen afektif terhadap munculnya perilaku kontraproduktif pada karyawan bagian pengelolaan informasi di PT Surya Usaha Mandiri, pengaruh persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif pada karyawan bagian pengelolaan informasi di PT Surya Usaha Mandiri dan pengaruh komitmen afektif dan persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif pada karyawan bagian pengelolaan informasi di PT Surya Usaha Mandiri.

Dalam penelitian ini, analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A.

(2017, hlm. 223) analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengidentifikasi nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

3.2.5.2.1 Analisis Regresi Ganda

Dalam analisis regresi ganda ini, terdiri dari variabel terikat yaitu perilaku kontraproduktif sebagai variabel Y dan variabel bebas yaitu komitmen afektif yang dinyatakan sebagai variabel X₁, persepsi dukungan organisasi sebagai variabel X₂. Dalam buku Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 223) diuraikan persamaan regresi untuk dua variabel bebas sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel dependen yaitu Perilaku Kontraproduktif

A : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi untuk Komitmen Afektif

b₂ : Koefisien regresi untuk Persepsi Dukungan Organisasi

X₁: Variabel independen yaitu untuk Komitmen Afektif

X₂: Variabel independen yaitu untuk Persepsi Dukungan Organisasi

Menurut Muhidin, S.A. dan Abdurahman, M. (2007, hlm. 203) terdapat langkah untuk melakukan analisis regresi ganda, seperti yang diuraikan berikut ini:

- e. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X₁, X₂, dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$)
- f. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b₁, dan b₂ dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Dinda Arisa Dyah Permata, 2021

PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MUNCULNYA PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN BAGIAN PENGELOLAAN INFORMASI DI PT SURYA USAHA MANDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

- g. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2, \sum X_2^2, \sum X_1Y, \sum X_2Y, \sum X_1X_2$ dengan rumus:

$$\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{\sum X_i \sum Y}{n}$$

$$\sum x_i x_j = \sum X_i X_j - \frac{\sum X_i \sum X_j}{n}$$

Pengujian analisis berganda dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistics Version 25* dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 25.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1, X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Regression* dan pilih *Linear*.
5. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*.
6. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.
7. Lihat tabel “*coefficients*”

3.2.5.2.2 Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dicari dengan rumus Koefisien Korelasi. Koefisien korelasi yang digunakan adalah *product moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas : $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara dua variabel yang berarti:

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang di teliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut:

Tabel 3.16
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019, hlm. 274)

3.2.5.2.3 Koefisien Determinasi

Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 218) koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Dimana secara sederhana r^2 merupakan koefisien korelasi yang dikuadratkan lalu dikalikan seratus persen.

Dalam analisis regresi ganda koefisien determinasi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Dalam hal ini variabel komitmen afektif dan persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif karyawan pengelola informasi. Rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien determinasi ($KD = r^2 \times 100\%$).

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara, maka hipotesis haruslah diuji untuk mengetahui kebenarannya. Seperti yang dijelaskan oleh Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hlm. 146) dalam bukunya bahwa “Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan yang sifatnya sementara maka untuk membuktikannya hipotesis harus diuji kebenarannya.”.

Dalam penelitian ini hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya untuk meyakinkan adanya hubungan antar variabel penelitian. Maka, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan Uji t dan Uji F terhadap koefisien regresi.

3.2.7.1 Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- 1) Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh negatif komitmen afektif terhadap munculnya perilaku kontraproduktif.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh negatif komitmen afektif terhadap munculnya perilaku kontraproduktif.

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh negatif persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh negatif persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif.

- 2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

- 3) Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ Nilai t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.2.7.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : R = 0$: Tidak terdapat pengaruh negatif komitmen afektif dan persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif.

Dinda Arisa Dyah Permata, 2021

PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MUNCULNYA PERILAKU KONTRAPRODUKTIF PADA KARYAWAN BAGIAN PENGELOLAAN INFORMASI DI PT SURYA USAHA MANDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_1 : R \neq 0$: Terdapat pengaruh negatif komitmen afektif dan persepsi dukungan organisasi terhadap munculnya perilaku kontraproduktif.

2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

a. Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y + \dots + b_k \sum x_ky$$

b. Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(res)} = \left(\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - JK_{(reg)}$$

c. Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{k}}{\frac{JK_{(res)}}{n - k - 1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

- 3) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$.
- 4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian:
Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .
- 5) Membuat kesimpulan.